

## **Studi Deskriptif Efektivitas Metode Poster Session dalam Pembelajaran PPKn Kelas III SDN Nanggewer Mekar Cibinong**

**Endah Rafika Holilah<sup>1</sup>, Salati Asmahasanah<sup>2</sup>, Sutisna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: endahrafikaholilah@gmail.com<sup>1</sup>, salati@fai.uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>, Stn.sutisna@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pendidik juga ditekankan harus kreatif dan kompeten agar dapat melakukan proses pendidikan yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. Jika seorang pendidik ingin mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidak cukup, pendidik harus menguasai berbagai keterampilan dan metode untuk diberikan di dalam kelas dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik tentunya bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya dengan menerapkan metode poster session yang merupakan bagian dari strategi active learning. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penerapan dan efektivitas metode poster session dalam pembelajaran PPKn kelas III SDN Nanggewer Mekar Cibinong. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penerapan metode poster session dalam pembelajaran PPKn di SDN Nanggewer Mekar sudah dilakukan dengan baik dan efektif. Hal tersebut terbukti adanya efek dan akibat yang memberikan hasil memuaskan, sudah terlaksananya semua tugas pokok dan adanya partisipasi aktif serta respon yang positif dari peserta didik. Penggunaan metode poster session ini berjalan dengan baik, peserta didik lebih bersemangat, adanya interaksi antar peserta didik maupun dengan guru, serta tidak adanya keluhan pada saat pembelajaran berlangsung dari peserta didik.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Metode Poster Session, PPKn.

### **Abstract**

An educator has a great responsibility in achieving educational goals. In addition, educators are also emphasized to be creative and competent in order to carry out an educational process that motivates students to participate in an interactive, inspiring, and

fun way. If an educator wants to achieve educational goals effectively and efficiently, then mastering the material is not enough, educators must master various skills and methods to be given in the classroom in the learning process. A good learning method can certainly arouse students' learning motivation, one of which is by applying the poster session method which is part of an active learning strategy. The purpose of this study is to describe how the application and effectiveness of the poster session method in learning Civics Class III at SDN Nanggawer Mekar Cibinong. The type of research used in this research is descriptive qualitative research with the approach used is field research. Data collection techniques in this study used the technique of observation, interviews, and documentation. Data analysis is done by collecting data, data reduction, data display, and conclusion or verification. Based on the results of the research that has been done, it is found that the application of the poster session method in learning Civics at SDN Nanggawer Mekar has been carried out well and effectively. This is proven by the effects and consequences that give satisfactory results, the implementation of all main tasks and active participation and positive responses from students. The use of this poster session method went well, students were more enthusiastic, there was interaction between students and teachers, and there were no complaints during the learning process from students.

**Keyword:** *Effectiveness, Poster Session Method, PPKn.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang wajib didapatkan oleh semua manusia, karena manusia dilahirkan tanpa apa-apa dan tidak tahu apa-apa. Hal ini berarti bahwa pendidikan sangat penting bagi semua manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidup dan harkat martabatnya di dalam lingkungan masyarakat (Anggraeni, 2019).

Sehubungan dengan itu, Dewantara (dalam Sujana, 2019) mengatakan beberapa hal yang perlu digunakan dalam pendidikan yakni ngerti-ngroso-ngelakoni (menyadari, menginsyafi, dan melakukan). Hal ini mirip dengan ungkapan orang Sunda di Jawa Barat, di mana pendidikan perlu mengacu pada adanya keseimbangan antara tekad-ucap-lampah (niat, ucapan, dan perbuatan).

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan demi tertujunya cita-cita bangsa di masa depan. Pendidikan juga bertujuan untuk memakmurkan berbagai kalangan di seluruh kehidupan masyarakat. Dari pendidikan ini, masyarakat dapat mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih banyak sehingga masyarakat dapat mempunyai pekerjaan yang layak untuk membentahkannya hidupnya. Pendidikan juga merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri seseorang secara utuh, baik sebagai pribadi ataupun sebagai masyarakat (Galuh et al., 2021).

Salah satu firman Allah SWT., tentang pendidikan terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah Ayat 11 sebagai berikut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاثْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11).

Bagian Surah Al-Mujadilah ayat 11 ini menerangkan keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Orang-orang yang beriman dan berilmu telah dijanjikan akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT., Begitupun dengan salah satu hadits yang berkaitan dengan pendidikan dari Abu Hurairah ra., bahwa Rasulullah saw., bersabda :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

**Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkannya baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699)**

Bagian hadits ini menerangkan keutamaan orang-orang yang berilmu. Dengan ilmu, Allah SWT., akan memudahkan jalan yang nyata menuju surga. Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Pentingnya memiliki ilmu pendidikan tidak hanya dirasakan sendiri, tetapi juga mempengaruhi masyarakat dan negara.

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses pengalaman yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, perilaku, pengetahuan, keterampilan, serta potensi lain pada diri peserta didik untuk membangun dan memajukan kehidupan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan pendidikan seseorang akan diangkat derajatnya sesuai dengan firman Allah SWT., dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11. Begitu juga dengan sabda Rasulullah saw., dengan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya menuju surga. Pendidikan juga merupakan sarana pengembangan dan pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Belajar merupakan ciri khas yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya, dan merupakan proses dimana manusia memperoleh berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari saat manusia lahir sampai akhir hayat (Bakhrudin et al., 2021).

Pada jenjang sekolah dasar (SD) dalam dunia pendidikan di Indonesia, terdapat lima mata pelajaran yang wajib diterapkan, diantaranya Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan masyarakat yang memahami dan sanggup untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas III SDN Nanggawer Mekar Cibinong, permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PPKn adalah guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang duduk, diam, mendengarkan, mencatat dan menghafal. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton serta kurang menarik perhatian peserta didik. Para peserta didik pun masih

kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab. Pemilihan metode dalam proses pembelajaran yang jarang melibatkan siswa untuk aktif, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam pemahaman siswa tentang materi yang disajikan. Maka dari itu, seorang guru perlu menerapkan metode pengajaran dalam proses pembelajaran aktif dan lebih bervariasi untuk menjadikan pembelajaran yang lebih efektif.

Dari fakta yang ada, sudah selayaknya ketika pembelajaran PPKn di kelas III berlangsung dilakukan suatu inovasi untuk mengubah suasana pasif menjadi suasana aktif. Seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pendidik juga ditekankan harus kreatif dan kompeten agar dapat melakukan proses pendidikan yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. Jika seorang pendidik ingin mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidak cukup, ia harus menguasai berbagai keterampilan dan metode untuk diberikan di dalam kelas dalam proses pembelajaran.

Pentingnya guru dalam mengembangkan kreativitas untuk memaparkan pembelajaran kepada peserta didik melalui pendekatan, model, metode dan strategi, agar peserta didik tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru (Asmahasanah et al., 2019).

Metode pembelajaran yang baik tentunya bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya dengan menerapkan metode poster session yang merupakan bagian dari strategi active learning. Diharapkan melalui metode ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran PPKn, meningkatkan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, meningkatkan semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran PPKn.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara secara aktif (Nasrah et al., 2021). Ada beberapa strategi dalam metode active learning, salah satunya adalah poster session. Peneliti memilih metode poster session agar peserta didik terbantu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Disamping itu, usia anak-anak sekolah dasar suka akan menggambar, hal ini akan membuat peserta didik tertarik karena mereka dapat menuangkan materi yang mereka dapat melalui gambar. Metode poster session adalah salah satu cara yang baik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, mengajak peserta didik untuk cepat merangsang imajinasi mereka dan berbagi ide. Metode ini juga semacam cerita dan grafik yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sedang dibahas dalam lingkungan yang tidak menakutkan (Silberman, 2020). Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Studi Deskriptif Efektivitas Metode Poster Session dalam Pembelajaran PPKn kelas III SDN Nanggawer Mekar Cibinong".

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pendekatan penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Nugrahani, 2014) Penelitian lapangan (*field research*) adalah studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak berstruktur, dan fleksibel. Karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Adapun penelitian ini bersifat studi deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, hasil gambaran tersebut kesimpulan yang lebih umum. Pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Nanggawer Mekar Cibinong yang bertempat di Jalan Kampung Sampora No. 5 Nanggawer Mekar Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam sumber data primer yaitu siswa. Sedangkan sumber data sekunder peneliti yaitu kepala sekolah dan guru. Menurut (Sugiyono, 2019) Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada wawancara ini penelitian menggunakan wawancara tidak berstruktur. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015). Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi. Dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Sebagaimana menurut (Meleong 1990) dalam (Nugrahani, 2014) triangulasi dalam pengumpulan data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan tiga bentuk yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi peneliti mendapatkan data mengenai sekolah dan mengamati peserta didik serta guru dalam pembelajaran menggunakan metode poster session. Pada tahap wawancara, peneliti mendapatkan data terkait sekolah serta bagaimana proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode poster session, dan pada tahap dokumentasi peneliti mendapatkan informasi dalam bentuk buku, tulisan angka dan gambar sebagai elemen pendukung dalam penelitian ini. hasil data yang dikemukakan sebagai berikut:

### **Penerapan Metode Poster Session Pada Pembelajaran PPKn Kelas III SDN Nanggawer Mekar**

Untuk menerapkan metode poster session hal-hal yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan, dan akhir penerapan metode poster session. Langkah pertama, yaitu persiapan penerapan metode poster session. Dalam langkah ini, guru membuat perencanaan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode poster session. Dalam langkah ini, guru terlebih dahulu menerangkan secara singkat garis besar materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Kemudian, guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok, yang masing-masing terdiri atas empat peserta didik. Masing-masing kelompok tersebut membuat gambar/ poster terkait materi pembelajaran yang sedang dibahas. Kemudian mempresentasikan hasil yang telah dibuatnya di depan kelas. Selama peserta didik membuat gambar dan presentasi, guru selalu mengawasi, membimbing, memberi arahan serta menilai kinerja peserta didik.

Langkah akhir dari penerapan metode poster session adalah kegiatan akhir pembelajaran, yaitu peninjauan kembali materi yang dilakukan antara guru dan peserta didik serta menyimpulkan materi yang telah dibahas. Langkah-langkah penerapan metode poster session yang diterapkan pada pembelajaran PPKn kelas III SDN Nanggawer Mekar Cibinong secara garis besar telah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Melvin L.Silberman dalam bukunya *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.

### **Efektivitas Penerapan Metode Poster Session Pada Pembelajaran PPKn Kelas III SDN Nanggawer Mekar**

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk mengukur keefektifan penggunaan metode poster session pada pembelajaran PPKn menggunakan indikator efektivitas pembelajaran. Adapun indikator dalam efektivitas belajar menurut (Kadir, 2020) adalah:

1. Hasil belajar peserta didik tuntas Berdasarkan data yang didapatkan dalam penerapan metode poster session ini, hasil belajar peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Hasil belajar ini didapatkan ketika masing-masing peserta didik telah membuat gambar sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Walaupun ketika mengerjakannya berkelompok, tetap masing-masing peserta didik membuat satu gambar yang tergabung dalam satu hvs. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya saling mengandalkan antar peserta didik. Meski begitu, peserta didik terlihat sangat antusias, dan aktif saling berdiskusi terkait materi yang akan di gambar. Hasil belajar ini juga dinilai ketika peserta didik melakukan presentasi, bagaimana kesesuaian penjelasan peserta didik dengan gambar yang telah digambarkan.

**Tabel 1 Hasil Evaluasi Penerapan Metode *Poster Session* Dalam Pembelajaran PPKn di Kelas III SDN Nanggewer Mekar Cibinong**

No	Nama	Pemahaman			
		A	B	C	D
1	Dwi Fauzia Lestari		✓		
2	Iliyansyah Fachrial Ahmad	✓			
3	Muhammad Fajar Rifa'i	✓			
4	Muhammad Yassa Aji Maulana		✓		
5	Muhammad Gilang Ramadhan	✓			
6	Nuravifah Rahma	✓			
7	Siti Salwa Salafiyah	✓			
8	Tyas Melfy Rahayu	✓			

Keterangan :

Predikat A = Nilai 88 s.d 100 (Sangat Baik)

Predikat B = Nilai 74 s.d 87 (Baik)

Predikat C = Nilai 60 s.d 73 (Cukup)

Predikat D = Nilai > 60 (Perlu Bimbingan)

2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

Pada saat diterapkannya metode poster session ini didapatkan data bahwa peserta didik sangat aktif dalam kelompok. Peserta didik banyak melakukan interaksi, mereka satu sama lain saling berdiskusi mengenai materi yang mereka gambarkan. Masing-masing peserta didik membuat gambar tersebut pada kertas hvs yang tergabung dalam satu kelompok. Kemudian mereka memberi warna pada gambar tersebut. Ketika presentasi pun, ada peserta didik yang menambahkan satu pelaksanaan dari hak anak di rumah, dan pada saat guru bertanya mengenai materi yang sedang dibahas, para peserta didik bersemangat untuk menjawab pertanyaan tersebut.

3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Pada saat peneliti melakukan penelitian, didapatkan data bahwasannya sebelum melakukan pembelajaran, guru membuat perencanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Setelah itu, guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode poster session ini. Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik, serta menguasai materi yang sedang dibahas. Tahap akhir, guru juga melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran, hal ini terlihat pada saat guru melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan baik. Kemampuan guru ini sesuai dengan apa yang sudah semestinya dikuasai oleh guru yang professional.

#### 4. Respon peserta didik

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penerapan metode poster session ini, para peserta didik sangat antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik bersemangat dalam berkelompok serta dalam melakukan tanya jawab dengan guru. Pada saat membuat gambar dan mewarnai mereka melakukannya dengan senang hati. Dapat disimpulkan bahwasannya dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode poster session ini mendapat respon yang positif.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat diketahui bahwa penerapan metode poster session dalam pembelajaran PPKn kelas III di SDN Nanggwer Mekar adalah efektif. Adanya efek dan akibat yang memberikan hasil memuaskan, sudah terlaksananya semua tugas pokok dan adanya partisipasi aktif serta respon yang positif dari peserta didik. Penggunaan metode poster session ini berjalan dengan baik, peserta didik lebih bersemangat, adanya interaksi antar peserta didik maupun dengan guru, serta tidak adanya keluhan pada saat pembelajaran berlangsung dari peserta didik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Metode Poster Session, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Penerapan metode poster session dilaksanakan pada kelas III di SDN Nanggwer Mekar Cibinong dengan mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban anak di rumah. Pada saat proses pembelajarannya menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Peserta didik menuangkan ide yang ada dalam pikirannya, yang dituangkan dalam bentuk gambar/ poster yang menarik, mudah dipahami, dan mudah diingat. Gambar/ poster tersebut memuat materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Penerapan metode poster session di kelas III SDN Nanggwer Mekar Cibinong dengan mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban anak di rumah adalah efektif. Adanya efek dan akibat yang memberikan hasil memuaskan, sudah terlaksananya semua tugas pokok dan adanya partisipasi aktif serta respon yang positif dari peserta didik. Penggunaan metode poster session ini berjalan dengan baik, peserta didik lebih bersemangat, adanya interaksi antar peserta didik maupun dengan guru, serta tidak adanya keluhan pada saat pembelajaran berlangsung dari peserta didik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PPKn SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 18–37. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7867/6753>
- Asmahasanah, S., Arif, S., & Mulyasari, D. R. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips

- Di Kelas V Sdit Al-Madinah Cibinong. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(1), 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v3i1.462>
- Bakhruddin, M., Shoffa, S., Holisin, I., Ginting, S., Fitri, A., Lestari, W. I., Pudyastuti, E. Z., Zainuddin, M., Alam, V. H., & Kurniawa, N. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Agrapana Media.
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Nasrah, Judrah, M., & Anis, M. (2021). Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Al-Ilmi*, 1(2), 16–30. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v1i2.535>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1).
- Silberman, M. (2020). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Insan Madani Islamic Publisher.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>